

## Analisis Efektivitas Pengelolaan Belanja Daerah Sektor Pendidikan Di Kota Kupang

### *Analysis Of Effectiveness Of Management Of Education Sector Area In Kupang City*

**Enike Tje Yustin Dima**

[enike.dima@yahoo.co.id](mailto:enike.dima@yahoo.co.id)

*Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang*

#### **Abstract**

*The purpose of this study is: To Know the Effectiveness of Regional Expenditure Management in the Education Sector in Kupang City in 2015-2019 and To Know the Factors That Cause Ineffective Management of Regional Expenditure in the Education Sector in Kupang City in 2015-2019. The analytical tool used to determine the implementation of Regional Expenditure management is, with a descriptive description that includes: presentation of data, and drawing conclusions. Meanwhile, to determine the level of effectiveness of regional expenditure management using the ratio of effectiveness.*

*The results showed that: (1) The effectiveness of the management of the Regional Expenditure of the Education Office of the City of Kupang in 2015-2019 fluctuated with an average level of effectiveness of 84.765%. Thus, it means that the level of effectiveness of the management of the Regional Expenditure of the Kupang City Education Office is quite effective and (2) Factors that cause the Regional Expenditure Management in the Kupang City Education Office have not been maximized or are still quite effective because: limited quality of human resources in the implementation of activities according to their fields, Not yet maximum internal coordination in SKPD including actors related to the implementation of activities and financial management, less than the maximum financial management unit and SKPD goods in coordinating financial statements and goods with the regional secretariat equipment section as the manager of regional property.*

**Keywords:** *Effectiveness, Regional Budget, Management of Regional Expenditure, Education Sector*

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui Tingkat Efektivitas Pengelolaan Belanja Daerah Pada Sektor Pendidikan Di Kota Kupang Tahun 2015-2019 dan Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Belum Efektifnya Pengelolaan Belanja Daerah Pada Sektor Pendidikan Di Kota Kupang Tahun 2015-2019. Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan Belanja Daerah adalah, dengan penjabaran secara deskriptif yang meliputi: penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk mengetahui tingkat efektivitas pengelolaan Belanja daerah menggunakan rasio efektivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Efektivitas pengelolaan Belanja Daerah Dinas Pendidikan Kota Kupang tahun 2015-2019 berfluktuasi dengan tingkat efektivitas rata-rata 84,765%. Dengan demikian berarti tingkat efektivitas pengelolaan Belanja Daerah Dinas Pendidikan Kota Kupang adalah cukup efektif dan (2) Faktor-faktor yang menyebabkan Pengelolaan Belanja Daerah Dinas Pendidikan Kota kupang belum maksimal atau masih cukup efektif karena: kualitas SDM yang terbatas dalam pelaksanaan kegiatan sesuai bidangnya, Belum maksimalnya koordinasi intern di SKPD diantaranya pelaku yang terkait pelaksanaannya kegiatan dan pengelola keuangan, kurang maksimalnya satuan pengelola keuangan dan barang SKPD dalam melakukan koordinasi laporan keuangan dan barang dengan bagian perlengkapan secretariat daerah selaku pengelola barang milik daerah.

**Kata Kunci:** Efektivitas, APBD, Pengelolaan Belanja Daerah, Sektor pendidikan.

## Pendahuluan

### Latar Belakang

Pendanaan pada sektor pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan berbagai program yang relevan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia karena melalui pendidikan manusia mengalami proses. Proses yang dilalui oleh manusia dengan tujuan untuk peningkatan ilmu, pengetahuan, keahlian atau kemampuan, inovasi, kreativitas yang secara keseluruhan dapat meningkatkan harkat dan martabat setiap manusia. Pemerintah mendukung hal tersebut dengan adanya Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mewajibkan pemerintah pusat dan daerah untuk mengalokasikan sejumlah persentase tertentu dari total belanja untuk pendidikan. Pasal 49 ayat 1 berisi:

“Dana Pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada sektor pendidikan dan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)”. Ketersediaan dana dari APBD untuk sektor pendidikan sangat dibutuhkan untuk menjamin terlaksananya berbagai program dan kegiatan yang telah dirancang untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Pendidikan yang bermutu merupakan investasi sumber daya yang mahal saat ini untuk mendapatkan *return* di masa yang akan datang. Dengan demikian, sektor pendidikan membutuhkan biaya yang besar untuk memenuhi kebutuhan anggaran sumber daya manusia, kebutuhan sarana dan prasarana, biaya operasional, dan program untuk pengembangan. Pemerintah menyadari betapa pentingnya sektor pendidikan sehingga pemerintah berupaya untuk mengalokasikan dana guna memberikan pelayanan yang terbaik untuk masa depan.

Program pendidikan yang dikelola di daerah menjadi bagian yang terpenting dalam implementasi sistem pendidikan nasional. Menurut PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan pendidikan pasal 3 menyatakan bahwa pengelolaan pendidikan ditujukan untuk menjamin : (a) akses masyarakat atas pelayanan pendidikan yang mencukupi, merata, dan terjangkau; (b) mutu dan daya saing pendidikan serta relevansinya dengan kebutuhan dan/atau kondisi masyarakat; dan (c) efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan. Akan tetapi, tantangan yang dihadapi masa sekarang bahwa masih rendahnya mutu sumber daya manusia di Negara Indonesia. Pemerintah selalu menentukan langkah-langkah kebijakan yang bertujuan untuk pembaharuan pada sektor pendidikan dalam bentuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai pada setiap lembaga pendidikan, menyediakan tenaga pengajar, beasiswa bagi para siswa, dan bantuan operasional lainnya yang mengarah pada pembaharuan guna meningkatkan kualitas pendidikan di Negara Indonesia.

Program pembangunan yang dirancang oleh Pemerintah Kota Kupang, sektor pendidikan selalu mendapatkan perhatian yang sangat besar. Hal tersebut dilatar belakangi oleh kesadaran dari pihak pemerintah bahwa mutu pendidikan di Kota Kupang perlu ditingkatkan sehingga yang dilakukan pemerintah adalah mengajukan rancangan APBD. Dalam rancangan APBD, sektor pendidikan mencantumkan keperluan-keperluannya yang terdiri dari belanja langsung dan belanja tidak langsung. Belanja langsung dalam belanja pegawai meliputi honorer pegawai negeri sipil, honorer tim pengadaan barang dan jasa, dan honorer non PNS. Untuk belanja barang dan jasa meliputi belanja bahan habis pakai kantor, belanja alat tulis kantor, dan belanja cetak serta fotocopy. Belanja tidak langsung dalam belanja modal meliputi belanja modal pengadaan konstruksi atau pembelian bangunan, belanja modal pengadaan bangunan gedung pendidikan,

belanja modal pembelian alat-alat laboratorium serta peraga, belanja modal pengadaan komputer dan sebagainya.

Dalam APBD Kota Kupang, sektor pendidikan mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah daerah. Hal ini membuktikan bahwa Pemerintah Daerah Kota Kupang bertekad untuk meningkatkan kualitas Sumberdaya Manusia (SDM) di Nusa Tenggara Timur. Besarnya alokasi dana APBD untuk sektor pendidikan dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.

**Tabel 1.1**

**Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Kupang dan Anggaran Belanja Dinas Pendidikan Kota Kupang**

Tahun	Total Anggaran Belanja Sektor Pendidikan	Total APBD Kota Kupang	Persentase
2015	Rp 468.494.410.172,00	Rp 1.158.774.432.404,00	40,43%
2016	Rp 486.275.626.081,00	Rp 1.322.448.757.640,40	36,77%
2017	Rp 337.409.506.177,00	Rp 1.280.283.960.751,33	26,35%
2018	Rp 333.564.986.348,32	Rp 1.279.060.055.084,00	26,08%
2019	Rp 359.346.449.369,00	Rp 1.219.597.664.120,38	29,46%

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kota Kupang (Januari 2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa total anggaran yang dialokasikan untuk sektor pendidikan dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 besarnya total anggaran belanja untuk sektor Pendidikan Kota Kupang sebesar Rp. 468.494.410.172,00 atau 40,43% dari total APBD Kota Kupang sebesar Rp 1.158.774.432.404,00. Pada tahun 2016 total anggaran belanja untuk sektor pendidikan Kota Kupang sebesar Rp. 486.275.626.081,00 atau 36,77% dari total APBD Kota Kupang sebesar Rp.1.322.448.757.640,40. Pada tahun 2017 total anggaran belanja pada sektor Pendidikan Kota Kupang sebesar Rp. 337.409.506.177,00 atau 26,35% dari total APBD Kota Kupang sebesar Rp. 1.280.283.960.751,33. Pada tahun 2018 total anggaran belanja sektor Pendidikan Kota Kupang sebesar Rp. 333.564.986.348,32 atau 26,08% dari total APBD Kota Kupang sebesar Rp. 1.279.060.055.084,00. Dan pada tahun 2019, total anggaran belanja sektor pendidikan Kota Kupang sebesar Rp. 359.346.449.369,00 atau 29,46% dari total APBD Kota Kupang sebesar Rp. 1.219.597.664.120,38.

Dari uraian diatas dapat dilihat total anggaran belanja Sektor Pendidikan yang paling tinggi yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp. 486.275.626.081,00 dan total APBD Kota Kupang yang paling tinggi yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp. 1.322.448.757.640,40. Sedangkan total anggaran belanja sektor pendidikan yang paling rendah yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp. 333.564.986.348,32 dan total APBD Kota Kupang yang paling rendah yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.219.597.664.120,38. Secara garis besar dapat dikatakan bahwa Pemerintah Kota Kupang sudah mengalokasikan dana yang cukup besar pada sektor pendidikan. Besarnya persentase dana di sektor pendidikanpun melebihi persentase yang ditetapkan menurut regulasi yakni di atas 20%.

Pertanyaan yang muncul adalah apakah besarnya dana yang dialokasikan pada sektor pendidikan di Kota Kupang itu daya serapnya efektif atau tidak. Karena itu penelitian ini akan difokuskan pada efektivitas penyerapan anggaran pada sektor pendidikan di Kota Kupang tahun 2015-2019. Sementara ini, kondisi penyerapan anggaran pada sektor pendidikan masih belum

optimal serta output yang dihasilkan belum maksimal atau dengan kata lain mutu sumber daya manusia belum meningkat di Kota Kupang. Pendidikan di Kota Kupang juga belum menunjukkan perubahan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan masih kurangnya ruang kelas, sarana penunjang seperti perpustakaan dan komputer serta kualitas guru yang masih rendah. Dengan adanya masalah ini maka mutu pendidikan di Kota Kupang belum bisa meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Efektivitas Pengelolaan Belanja Daerah Sektor Pendidikan Di Kota Kupang*”.

## Metode

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Kupang dan berlangsung selama 6 (enam) bulan yakni pada bulan Januari 2020 sampai Juni 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah: APBD sektor Pendidikan Kota Kupang dan sampel dalam penelitian ini adalah: Belanja Daerah sektor Pendidikan Kota Kupang tahun 2015-2019. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah: (1) Dokumentasi yaitu Pengumpulan data dengan cara mengutip semua dokumen yang ada kaitannya dengan penulisan ini. (2) Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Jenis data kuantitatif untuk memperoleh jumlah APBD Kota Kupang dan Belanja daerah yang dialokasikan pada sektor pendidikan di Kota Kupang. (2) Data kualitatif digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya Kota Kupang, kondisi geografis dan faktor-faktor yang menyebabkan belum efektifnya pengelolaan belanja daerah sektor pendidikan Kota Kupang. Sumber data yang digunakan: (1) Sumber Data Primer adalah : data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan aparat yang terlibat dalam pengelolaan belanja daerah pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Kupang. (2) Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah: data yang diperoleh dengan cara mengutip dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian ini yang berupa data jumlah penduduk, jumlah sekolah, jumlah dana belanja daerah yang dialokasikan pada sektor pendidikan. Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu setiap data dikumpulkan kemudian dianalisis sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penulisan. Alat ukur yang digunakan adalah rasio efektivitas yaitu menggambarkan kemampuan Dinas Pendidikan Kota Kupang dalam merealisasikan Belanja Daerah dengan Target Belanja.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Target Belanja}} \times 100\%$$

Kriteria rasio efektivitas keuangan daerah adalah:

1. Hasil perbandingan atau tingkat pencapaian diatas 100% berarti sangat efektif.
2. Hasil perbandingan antara 90%-100% berarti efektif.
3. Hasil perbandingan 80%-90% berarti cukup efektif.
4. Hasil perbandingan 60%-80% berarti kurang efektif.
5. Hasil perbandingan dibawah 60% berarti tidak efektif.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang, penulis menemukan fakta bahwa tingkat efektivitas pengelolaan Belanja Tidak Langsung Sektor Pendidikan Kota Kupang berdasarkan perhitungan dari formulasi tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi dengan

tingkat efektivitas rata-rata sebesar 88%. Berikut ini adalah data target anggaran dan realisasi belanja tidak langsung Dinas Pendidikan Kota Kupang tahun 2015-2019.

**Tabel 2.1**  
**Besaran Target dan Realisasi Belanja Tidak Langsung Dinas Pendidikan Kota Kupang Tahun 2015-2019**

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
2015	419.775.479.170,44	351.150.616.264,00
2016	463.695.114.626,00	376.768.671.771,00
2017	238.158.251.597,00	222.783.296.180,00
2018	236.111.168.605,13	224.330.748.094,00
2019	234.867.657.943,32	225.857.832.644,00

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Kupang (2020)

Belanja tidak langsung tahun anggaran 2015 dianggarkan Rp. 419.775.479.170,44 dan telah direalisasikan Rp. 351.150.616.264,00. Belanja tidak langsung tahun anggaran 2016 dianggarkan Rp. 463.695.114.626,00 dan telah direalisasikan Rp. 376.768.671.771,00. Belanja tidak langsung tahun anggaran 2017 dianggarkan Rp. 238.158.251.597,00 dan telah direalisasikan Rp. 222.783.296.180,00. Belanja tidak langsung tahun anggaran 2018 Rp. 236.111.168.605,13 dan telah direalisasikan Rp. 224.330.748.094,00. Belanja tidak langsung tahun anggaran 2019 dianggarkan Rp. 234.867.657.943,32 dan telah direalisasikan Rp. 225.857.832.644,00. Dalam bidang pendidikan, dengan menggunakan data diatas maka dapat dihitung dengan menggunakan rasio efektivitas dari tahun 2015-2019. Untuk menganalisis tingkat efektivitas pengelolaan belanja daerah dapat dilihat dari perbandingan antara realisasi belanja tidak langsung dengan target belanja tidak langsung sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Target Belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas tahun 2015} = \frac{351.150.616.264,00}{419.775.479.170,44} \times 100\% = 84\%$$

$$\text{Efektivitas tahun 2016} = \frac{376.768.671.771,00}{463.695.114.626,00} \times 100\% = 81\%$$

$$\text{Efektivitas tahun 2017} = \frac{222.783.296.180,00}{238.158.251.597,00} \times 100\% = 94\%$$

$$\text{Efektivitas tahun 2018} = \frac{224.330.748.094,00}{236.111.168.605,13} \times 100\% = 95\%$$

$$\text{Efektivitas tahun 2019} = \frac{225.857.832.644,00}{234.867.657.943,32} \times 100\% = 96\%$$

**Tabel 3.1**  
**Tingkat Efektivitas Pengelolaan Belanja Tidak Langsung**  
**Dinas Pendidikan Kota Kupang**

Tahun	Target (Rp)	Realisasi	Efektivitas	Keterangan
2015	419.775.479.170,44	351.150.616.264,00	84%	Cukup Efektif
2016	463.695.114.626,00	376.768.671.771,00	81%	Cukup Efektif
2017	238.158.251.597,00	222.783.296.180,00	94%	Efektif
2018	224.330.748.094,00	224.330.748.094,00	95%	Efektif
2019	225.857.832.644,00	225.857.832.644,00	96%	Efektif
<b>Rata-Rata</b>	<b>318.521.534.388,38</b>	<b>280.178.232.990,60</b>	<b>88%</b>	<b>Cukup Efektif</b>

Sumber : Data Sekunder yang diolah (2020)

Belanja tidak langsung tahun anggaran 2015 dianggarkan Rp. 419.775.479.170,44 dan telah direalisasikan Rp. 351.150.616.264,00. Pada tahun 2015 tingkat efektivitas pengelolaan belanja tidak langsung Dinas Pendidikan Kota Kupang sebesar 84% dan dikatakan cukup efektif. Belanja tidak langsung tahun anggaran 2016 dianggarkan Rp 463.695.114.626,00 dan telah direalisasikan Rp 376.768.671.771,00. Tingkat efektivitas pengelolaan Belanja tidak langsung Dinas Pendidikan Kota Kupang sebesar 81% dan dikatakan cukup efektif. Jika dibandingkan dengan realisasi belanja tidak langsung tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp.25.618.055.507,00. Belanja tidak langsung tahun anggaran 2017 dianggarkan Rp 238.158.251.597,00 dan telah direalisasikan Rp 222.783.296.180,00. Tingkat efektivitas pengelolaan belanja tidak langsung Dinas Pendidikan Kota Kupang sebesar 94% dan dikatakan efektif. Jika dibandingkan dengan anggaran dan realisasasi belanja tidak langsung tahun anggaran 2016 mengalami penurunan sebesar Rp. 153.985.375.591,00. Belanja tidak langsung tahun anggaran 2018 dianggarkan Rp 236.111.168.605,13 dan telah direalisasikan Rp 224.330.748.094,00. Tingkat efektivitas pengelolaan belanja tidak langsung Dinas Pendidikan Kota Kupang sebesar 95% dan dikatakan efektif. Jika dibandingkan dengan realisasi belanja tidak langsung tahun anggaran 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.547.451.914,00. Belanja tidak langsung tahun anggaran 2019 dianggarkan Rp 234.867.657.943,32 dan telah direalisasikan Rp 225.857.832.644,00. Tingkat efektivitas pengelolaan belanja tidak langsung Dinas Pendidikan Kota Kupang sebesar 96% dan dikatakan efektif. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2018 mengalami peningkatan sebesar 1.527.084.550,00.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa tingkat efektivitas pengelolaan belanja tidak langsung Dinas Pendidikan Kota Kupang dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Tingkat efektivitas pengelolaan belanja tidak langsung Dinas Pendidikan Kota Kupang yang paling tinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar 96% sedangkan tingkat efektivitas pengelolaan keuangan daerah Dinas Pendidikan Kota Kupang yang paling rendah yaitu pada tahun 2016 sebesar 81%. Dengan demikian dari hasil perhitungan bahwa tingkat efektivitas pengelolaan belanja tidak langsung Sektor Pendidikan Kota Kupang sudah cukup efektif, hal ini ditunjukkan dari hasil rata-rata perhitungan adalah 88%.

## Tingkat Efektivitas Pengelolaan Belanja Langsung Sektor Pendidikan Kota Kupang

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang, penulis menemukan fakta bahwa tingkat efektivitas pengelolaan Belanja Langsung Sektor Pendidikan Kota Kupang berdasarkan perhitungan dari formulasi tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi dengan tingkat efektivitas rata-rata sebesar 82%. Berikut ini adalah data target anggaran dan realisasi belanja langsung Dinas Pendidikan Kota Kupang tahun 2015-2019.

**Tabel 4.1**  
**Besaran Target dan Realisasi Belanja Langsung Dinas Pendidikan Kota Kupang Tahun 2015-2019**

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
2015	48.718.931.002,00	40.173.213.805,00
2016	22.580.511.455,00	19.686.810.545,00
2017	99.251.254.580,00	52.508.262.724,00
2018	97.453.817.743,00	91.783.600.784,00
2019	124.478.791.426,00	77.555.123.397,00

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Kupang (2020)

Belanja langsung tahun anggaran 2015 dianggarkan Rp. 48.718.931.002,00 dan telah direalisasikan Rp. 40.173.213.805,00. Belanja langsung tahun anggaran 2016 dianggarkan Rp. 22.580.511.455,00 dan telah direalisasikan Rp. 19.686.810.545,00. Belanja langsung tahun anggaran 2017 dianggarkan Rp. 99.251.254.580,00 dan telah direalisasikan Rp. 52.508.262.724,00. Belanja langsung tahun anggaran 2018 Rp. 97.453.817.743,00 dan telah direalisasikan Rp. 91.783.600.784,00. Belanja langsung tahun anggaran 2019 dianggarkan Rp. 124.478.791.426,00 dan telah direalisasikan Rp. 77.555.123.397,00. Dalam bidang pendidikan, dengan menggunakan data diatas maka dapat dihitung dengan menggunakan rasio efektivitas dari tahun 2015-2019. Untuk menganalisis tingkat efektivitas pengelolaan belanja langsung Dinas Pendidikan Kota Kupang dapat dilihat dari perbandingan antara realisasi belanja langsung dengan target belanja langsung sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Target Belanja}} \times 100\%$$

Efektivitas tahun 2015=

$$\frac{40.173.213.805,00}{48.718.931.002,00} \times 100\% = 82\%$$

$$\text{Efektivitas tahun 2016} = \frac{19.686.810.545,00}{22.580.511.455,00} \times 100\% = 87\%$$

$$\text{Efektivitas tahun 2017} = \frac{52.508.262.724,00}{99.251.254.580,00} \times 100\% = 53\%$$

$$\text{Efektivitas tahun 2018} = \frac{91.783.600.784,00}{97.453.817.743,00} \times 100\% = 94\%$$

$$\text{Efektivitas tahun 2019} = \frac{77.555.123.397,00}{124.478.791.426,00} \cdot 100\% = 62\%$$

**Tabel 5.1**  
**Tingkat Efektivitas Pengelolaan Belanja Langsung Dinas Pendidikan Kota Kupang Tahun 2015-2019**

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Efektivitas	Keterangan
2015	48.718.931.002,00	40.173.213.805,00	82%	Cukup efektif
2016	22.580.511.455,00	19.686.810.545,00	87%	Cukup efektif
2017	99.251.254.580,00	52.508.262.724,00	53%	Tidak efektif
2018	97.453.817.743,00	91.783.600.784,00	94%	Efektif
2019	124.478.791.426,00	77.555.123.397,00	62%	Kurang efektif
Rata-rata	78.496.661.241,00	56.341.402.251,00	72%	Cukup efektif

Sumber: Data Sekunder Yang Diolah (2020)

Belanja langsung tahun anggaran 2015 dianggarkan Rp. 48.718.931.002,00 dan telah direalisasikan Rp. 40.173.213.805,00. Tingkat efektivitas pengelolaan belanja langsung Dinas Pendidikan Kota Kupang sebesar 82% dan dikatakan cukup efektif. Belanja langsung tahun anggaran 2016 dianggarkan Rp 22.580.511.455,00 dan telah direalisasikan Rp 19.686.810.545,00. Tingkat efektivitas pengelolaan belanja langsung Dinas Pendidikan Kota Kupang sebesar 87% dan dikatakan cukup efektif. Jika dibandingkan dengan realisasi belanja langsung tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp. 20.486.403.260,00. Belanja langsung tahun 2017 dianggarkan Rp 99.251.254.580,00 dan telah direalisasikan Rp 52.508.262.724,00. Tingkat efektivitas pengelolaan belanja langsung Dinas Pendidikan Kota Kupang sebesar 53% dan dikatakan tidak efektif. Jika dibandingkan dengan realisasi belanja langsung tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp. 32.821.452.179,00. Belanja langsung tahun anggaran 2018 dianggarkan Rp 97.453.817.743,00 dan telah direalisasikan Rp 91.783.600.784,00. Tingkat efektivitas pengelolaan belanja langsung Dinas Pendidikan Kota Kupang sebesar 94% dan dikatakan efektif. Jika dibandingkan dengan realisasi belanja langsung tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp. 39.275.338.060,00. Belanja langsung tahun anggaran 2019 dianggarkan Rp 124.478.791.426,00 dan telah direalisasikan Rp 77.555.123.387,00. Tingkat efektivitas pengelolaan belanja langsung Dinas Pendidikan Kota Kupang sebesar 62% dan dikatakan kurang efektif. Jika dibandingkan dengan realisasi belanja langsung tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 14.228.477.387,00. Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa tingkat efektivitas pengelolaan belanja tidak langsung Dinas Pendidikan Kota Kupang dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Tingkat efektivitas pengelolaan belanja langsung Dinas Pendidikan Kota Kupang yang paling tinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar 94% sedangkan tingkat efektivitas pengelolaan keuangan daerah Dinas Pendidikan Kota Kupang yang paling rendah yaitu pada tahun 2017 sebesar 53%. Dengan demikian dari hasil perhitungan bahwa tingkat efektivitas pengelolaan belanja



langsung Sektor Pendidikan Kota Kupang kurang efektif, hal ini ditunjukkan dari hasil rata-rata perhitungan adalah 72%.

### **Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Belum Efektifnya Pengelolaan Belanja Daerah Pada Sektor Pendidikan Di Kota Kupang Tahun 2015-2019.**

Berdasarkan perhitungan dari formulasi anggaran belanja daerah dan realisasi belanja daerah Dinas Pendidikan Kota Kupang tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi dengan tingkat efektivitas rata-rata sebesar 84,76%. Dengan demikian tingkat efektivitas pengelolaan belanja daerah Sektor Pendidikan Kota Kupang sudah cukup efektif. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yang menunjukkan angka lebih dari 80%. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kasubag Keuangan dan perlengkapan Ibu Trifournisia Riwu ditemukan bahwa:

1. Tidak ditetapkan terlebih dahulu target jumlah sekolah yang akan disalurkan bantuan anggaran pendidikan, tetapi penetapan sekolah penerima bantuan ditetapkan setelah anggaran diperoleh, sehingga menyulitkan dalam proses penetapan capaian penerapan anggaran. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan penerapan anggaran pengembangan pendidikan di Kota Kupang, yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang belum terealisasi secara maksimal.
2. Pelaksanaan kegiatan sebagian besar dilaksanakan semester II atau triwulan III.
3. Masih terbatasnya tenaga teknis baik kuantitas dan kualitas SDM dalam pelaksanaan kegiatan sesuai bidangnya.
4. Belum maksimalnya koordinasi intern di SKPD diantaranya pelaku yang terkait pelaksanaan kegiatan dan pengelola keuangan dan pengelola barang di SKPD.
5. Kurang maksimalnya satuan pengelola keuangan dan barang SKPD dalam melakukan koordinasi Laporan Keuangan dan barang dengan bagian perlengkapan sekretariat daerah selaku pengelola barang milik daerah.

### **Simpulan**

Perkembangan tingkat efektifitas pengelolaan belanja daerah sektor pendidikan Kota Kupang selama 2015-2010 cenderung stabil. Tingkat efektivitas pengelolaan belanja daerah Dinas Pendidikan Kota Kupang dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Tingkat efektivitas pengelolaan belanja tidak langsung Sektor Pendidikan Kota Kupang sudah cukup efektif, hal ini ditunjukkan dari hasil rata-rata perhitungan adalah 88% sedangkan Tingkat efektivitas pengelolaan belanja langsung Sektor Pendidikan Kota Kupang kurang efektif, hal ini ditunjukkan dari hasil rata-rata perhitungan adalah 72%. Hambatan dan kendala dalam pencapaian target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut: Tidak ditetapkan terlebih dahulu target jumlah sekolah yang akan disalurkan bantuan anggaran pendidikan, tetapi penetapan sekolah penerima bantuan ditetapkan setelah anggaran diperoleh, sehingga menyulitkan dalam proses penetapan capaian penerapan anggaran. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan penerapan anggaran pengembangan pendidikan di Kota Kupang, yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang belum terealisasi secara maksimal, Pelaksanaan kegiatan sebagian besar dilaksanakan semester II atau triwulan III, Masih terbatasnya tenaga teknis baik kuantitas dan kualitas SDM dalam pelaksanaan kegiatan

sesuai bidangnya, Belum maksimalnya koordinasi intern di SKPD diantaranya pelaku yang terkait pelaksanaan kegiatan dan pengelola keuangan dan pengelola barang di SKPD, Kurang maksimalnya satuan pengelola keuangan dan barang SKPD dalam melakukan koordinasi Laporan Keuangan dan barang dengan bagian perlengkapan sekretariat daerah selaku pengelola barang milik daerah.

## Daftar Pustaka

- Djumhana, Muhamad. 2007. *Pengantar Hukum Keuangan Daerah*. Edisi pertama, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hasbullah.2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Edisi Revisi, Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurdin, Ahmad. 2016. Skripsi. *Studi tentang efektifitas belanja daerah terhadap pelayanan publik pada bidang pendidikan, kesehatan, dan prasarana jalan di Kota Magelang*. Fakultas perencanaan wilayah dan kota, Universitas Diponegoro Semarang.
- Rondonuwu Ritno, Jantje J. Tinangon, Novi Budiarmo. 2015. *Analisis efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa*. Jurnal Emba vol.3 no.4 (Manado: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi).
- Sutirna, H dan Asep Samsudin. 2015. *Landasan Kependidikan*. Edisi Pertama, Bandung: Refika Aditama.
- Suhardan Dadang, Riduwan, dan Enas. 2012. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Edisi pertama, Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, Sonny. 2010. *Manajemen Keuangan Pemerintah*. Edisi pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santoso, Eko. 2011. "Efisiensi dan Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kabupaten Ngawi", Jurnal (Surakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret) hal.29-30.
- Trianto, Anton. 2014. *Analisis efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan daerah di Kota Palembang*. Jurnal.
- Taolin, Gadiana Lorenzo. 2008. Skripsi: *efektifitas pengelolaan belanja daerah pada sektor pendidikan di Kabupaten Timor Tengah Utara*. Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan Negara.
- PP Nomor 12 Tahun 2019 tentang pengelolaan keuangan daerah.
- PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan pendidikan.
- PP Nomor 13 Tahun 2006 tentang kriteria efektivitas.
- <http://www.Rejanglebongkab.go.id/pengelolaan-keuangan-daerah>.
- Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun Anggaran 2015.
- Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun Anggaran 2016.
- Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun Anggaran 2017.

## *EKOPEM : Jurnal Ekonomi Pembangunan*

Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan  
Tahun Anggaran 2018.

Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan  
Tahun Anggaran 2019